

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) dalam dunia pendidikan adalah guru, maka dalam hal ini guru merupakan hal yang sangat penting dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang berkompoten dan mampu bersaing. Oleh karena itu pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia sehingga dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pendidikan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 Pasal 20 tentang guru dan dosen bahwa guru wajib merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran, meningkatkan dan mengembangkan kompetensi akademik secara berkelanjutan dan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta bertindak secara objektif dan tidak melakukan tindakan diskriminatif. Berdasarkan dari kewajiban guru tersebut masyarakat menuntut kinerja guru sangat tinggi agar dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkompoten pada masa yang akan datang.

Dalam meningkatkan kinerja guru diperlukan kompetensi, seperti dinyatakan dalam UU No. 14 tahun 2005 bab IV pasal 8 bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pada pasal 10 menjelaskan sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi

kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Menurut Sedarmayanti (2017:211) kompetensi adalah kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang digunakan untuk meningkatkan kinerja. Pengembangan SDM yang berbasis pada kompetensi dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan dan sasaran organisasi tersebut dengan standar kerja yang ditetapkan.

Selain kompetensi, dalam meningkatkan kinerja lingkungan kerja juga berpengaruh karena dalam hal ini lingkungan kerja merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja. Dalam hal bekerja suasana yang nyaman dan kondusif dapat membuat pekerjaan lebih optimal dan hasil yang dicapai bisa memuaskan. Menurut Nitisemito (2001:183) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Misalnya kebersihan, musik, dan lain-lain.

Lingkungan kerja sangat penting dalam suatu organisasi, perusahaan, dan sekolah karena dalam hal ini dapat mempengaruhi kinerja pegawai dalam menjalankan tugas yang dibebankan.

Selain dari kompetensi, lingkungan kerja, bahwa kinerja juga dapat dipengaruhi oleh disiplin kerja. Menurut Hasibuan Malayu (2011:193) kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang dalam mentaati semua peraturan perusahaan atau organisasi serta norma-norma yang berlaku. Sedangkan menurut T Hani Handoko (2012:208) disiplin adalah kegiatan manajemen untuk menjalankan standar-standar organisasi. Dalam hal pendisiplinan ada dua tipe yaitu disiplin preventif dan disiplin korektif. Dalam jurnal

Tamzil Yusuf dan Gita Suci (2016) mengatakan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Suparno dan Sudarwati (2014) bahwa disiplin kerja mampu menjadi tolak ukur kinerja seseorang.

Pada dasarnya kinerja pengajar menurut Martinis Yamin dan Maisah (2010:87) adalah perilaku atau respons yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika menghadapi suatu tugas. Penilaian kinerja sangat berguna untuk menentukan kuantitas, kualitas, efisiensi pelayanan, memotivasi, memonitor proses pembelajaran agar dapat memperbaiki dalam pelayanan pembelajaran.

SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya merupakan sekolah yang berada dilingkungan yang sama dengan Universitas PGRI Adibuana Surabaya yang beralamatkan di Jl. Dukuh Menanggal XII/4, Dukuh Menanggal, Gayungan. Yang mempunyai visi menjadikan insan yang berbudi luhur, disiplin, dan berprestasi, dan misi yang meningkatkan disiplin seluruh warga sekolah, mengoptimalkan proses pembelajaran, meningkatkan SDM Pendidik dan tenaga Kependidikan, mewujudkan budi pekerti yang luhur dalam berperilaku, dan mewujudkan lingkungan sekolah yang kondusif. Agar sesuai dengan visi misi sekolah maka perlu upaya untuk terus meningkatkan kompetensi pada setiap guru, meningkatkan kualitas kedisiplinan baik dari siswa dan juga tenaga kependidikan, serta meningkatkan lingkungan kerja yang nyaman sehingga kinerja guru dapat meningkat.

Tugas pokok guru yang diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan bentuk kinerja guru SMA Intensif Taruna Pembangunan. Peningkatkan kinerja akan

berpengaruh besar nantinya pada *output* yang dihasilkan, maka untuk meningkatkan kinerja perlu adanya faktor-faktor pendukung seperti halnya kompetensi yang ada pada diri guru, lingkungan yang mendukung proses belajar mengajar, serta kedisiplinan kerjanya. Jika faktor-faktor tersebut sudah memenuhi maka dapat dipastikan kinerja dari guru itu sendiri dapat dikatakan baik, jika sebaliknya maka dapat dipastikan kinerja tersebut sangat buruk.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi, Lingkungan Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Intensif Taruna (ITP) Pembangunan Surabaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Intensif Taruna Pembangunan (ITP) Surabaya?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Intensif Taruna Pembangunan (ITP) Surabaya?
3. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Intensif Taruna Pembangunan (ITP) Surabaya?
4. Apakah kompetensi, lingkungan kerja, dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Intensif Taruna Pembangunan (ITP) Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru SMA Intensif Taruna Pembangunan (ITP) Surabaya

2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan terhadap kinerja guru SMA Intensif Taruna Pembangunan (ITP) Surabaya
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru SMA Intensif Taruna Pembangunan (ITP) Surabaya
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan kompetensi, lingkungan kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru SMA Intensif Taruna Pembangunan (ITP) Surabaya

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain :

1. Bagi tempat penelitian
Hasil penelitian dapat dijadikan bahan informasi dan masukan bagi tempat penelitian dalam meningkatkan kinerja guru melalui kompetensi, lingkungan kerja, dan disiplin guna untuk mencapai hasil yang lebih optimal lagi.
2. Bagi Universitas
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan dapat menjadi *literature* sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca.
3. Bagi peneliti
Sebagai referensi dan bahan pertimbangan khususnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan meningkatkan kinerja guru.
4. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan bahan referensi bagi studi lanjut atau penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kompetensi, lingkungan kerja, disiplin kerja.